

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Desa Mulyosari

a. Profil Desa Mulyosari

Desa Mulyosari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, berada di lereng gunung wilis yang memiliki banyak potensi untuk masyarakat. Memiliki 3 dusun dengan 32 Rukun Tetangga 7 Rukun Warga. Desa Mulyosari berbatasan langsung dengan hutan Jaten yang merupakan pintu masuk kecamatan Pagerwojo dari arah kota Tulungagung, dengan kondisi infrastruktur jalan yang mudah dan nyaman serta memiliki akses transportasi umum Bus Damri, rute Tulungagung - Ponorogo menjadikan Desa Mulyosari berkembang pesat.

Masyarakat desa Mulyosari sangat heterogen. Bermata pencaharian sebagai petani, buruh, PNS, pedagang, dan wirausaha lain. Pertanian menghasilkan padi, jagung, ketela dan sebagainya. Perkebunannya adalah cengkih dan kenanga. Peternakannya adalah kambing, ayam pedaging dan sapi perah yang memegang hampir 70% mata pencaharian penduduk.

Secara geografis desa ini memang sangat baik untuk bercocok tanam dan peternakan. Pemerintah desa bersama warga bahu membahu memajukan desa dengan berbagai upaya. Baik di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan pariwisata. Di bidang pendidikan, desa Mulyosari telah memiliki lembaga pendidikan yang menjadi rujukan dari berbagai desa. Yaitu SDN Mulyosari I, II, III, SMP N 1 Pagerwojo, SMKN 1 Pagerwojo, 2 TK Dharma Wanita, TK PGRI, dan 3 Lembaga PAUD. Di bidang kesehatan ada Puskesmas Pagerwojo yang telah memiliki fasilitas, 10 posyandu, dan pusat lansia.

Di bidang pariwisata, desa Mulyosari mulai mengembangkan rintisan wisata berbasis masyarakat meliputi budidaya anggrek, kampung pelangi, kampung anggrek, dan kawasan agro khayangan. Di bidang ekonomi, desa Mulyosari telah membentuk Badan Usaha Milik Desa yang memiliki berbagai unit usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dan tentu saja meeningkatkan pendapatan masyarakat desa Mulyosari.

b. Wilayah Desa

a. Wilayah Dusun

Dusun Pabyongan

Dusun Bantengan

Dusun Bringin

b. Batas Wilayah

Batas Utara : Desa Samar

Batas Timur : Desa Segawe

Batas Selatan : Desa Kedungcangkring

Batas Barat : Desa Samar, Desa Wonorejo

c. Visi dan Misi Desa Mulyosari**a. Visi**

Membangun masyarakat cerdas, berkualitas, dan sejahtera menuju kemakmuran masyarakat yang adil dan merata

b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal
- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam rangka pelayanan masyarakat yang lebih baik
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA, dan antar golongan.

d. Susunan Aparat Desa Mulyosari Periode 2016-2022

Struktur susunan Aparat Desa Mulyosari yang mencakup kepala desa, sekretaris desa, kaur, kasi, kepala dusun, dan staff.

Tabel 4.1

Susunan Aparat Desa Mulyosari Periode 2016-2021

Jabatan	Nama
Kepala Desa	Agil Wuisan
Sekretaris Desa	Priyono
Kaur Perencanaan	Mistoyo Edi Saputra
Kaur Tata Usaha dan Umum	Kadi
Kaur Keuangan	Teti Ekawati
Kasi Kesra	Samsuri
Kasi Pelayanan	Sugianto
Kasi Pemerintahan	Mali Susanto
Kepala Dusun Bantengan	Sari
Kepala Dusun Bringin	Juari
Kepala Dusun Pabyongan	Suwarni
Staff Kasi Kesra	Miswanto
Staff Kasi Kesra	Sugiyono
Staff Kaur Keuangan	Sismadi
Staff Kaur Tata Usaha dan Umum	Sugito
Staff Kasi Pemerintahan	Sanab
Staff Kaur Perencanaan	Yakub
Staff Kaur Tata Usaha dan Umum	Surat
Staff Kasi Pelayanan	Surat
Staff Kasi Pemerintahan	Kamiran

(sumber: profil Desa Mulyosari)

2. Wisata Agro Khayangan

a. Latar Belakang Berdirinya Desa Wisata Agro Khayangan

Pendirian dan pengembangan wisata Agro Khayangan sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, dan memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat. Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui kelompok pengelola wisata adalah sumberdaya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, usaha-usaha masyarakat pedesaan yang secara parsial belum terakomodasi dan dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pemasaran, dan lain-lain,serta usaha-usaha yang belum optimal dieksplorasi.

Pendirian dan pengembangan wisata Agro Khayangan di pedesaan dimaksudkan untuk menunjang potensi yang ada ang merupakan ide awal dari adanya wisata Agro Khayangan. Di Desa Pagerwojo terdapat wisata waduk wonorejo, dari arah cuiri terdapat wisata srabah. Kebanyakan orang setelah dari waduk wonorejo langsung pulang. Melihat Desa Mulyosari mempunyai potensi yang belum tercover maka di dirikan wisata Agro Khayangan yang di dalamnya terdapat budidaya anggrek, hidroponik, hall dan resto untuk event-event, kolam renang, spot-spot foto serta fasilitas wisata lainnya.

Pendirian wisata Agro Khayangan selain untuk mengembangkan potensi pedesaan juga akan menjadi instrumen peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Peningkatan PADesa akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui prakarsa lokal (desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah. Hal inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan yang berorientasi pada self sufficient dan kemandirian dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut. Apabila pembangunan pedesaan dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

Dengan tersedianya PADesa maka pemerintah desa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan pedesaan untuk keluar dari kemiskinan karena telah memiliki kemampuan untuk penyediaan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penting lainnya dengan tidak hanya menunggu pembangunan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah.

b. Lokasi Wisata Agro Khayangan

Lokasi wisata Agro Khayangan berada di Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

c. Visi Misi Wisata Agro Khayangan

a. Visi

Terwujudnya Desa Mulyosari sebagai desa wisata yang mandiri di dukung oleh potensi pertanian, perkebunan, peternakan dan pariwisata menuju masyarakat yang sejahtera, adil, makmur dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari
- 2) Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi
- 3) Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan wisata
- 4) Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha
- 5) Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat
- 6) Meningkatkan pendapatan asli desa (PAD).

d. Susunan Pengurus Wisata Agro Khayangan

Desa wisata Agro Khayangan dikelola oleh BUMDesa Sinar Mulya dan Pokdarwis dengan susunan pengurus wisata Agro Khayangan mencakup adanya ketua, sekretaris, bendahara. Pengurus berperan

melakukan perencanaan program dan pelaksanaan pengelolaan wisata bersama.

Tabel 4.2
Susunan Pengurus Wisata Agro Khayangan

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Agil Wuisan (Kepala Desa)
Dewan Komisaris	BPD
Direktur utama	Sutadi
Direktur Administrasi dan Keuangan	Theresia A,N
Direktur Pengelolaan	Natalia
Kepala Unit Simpan Pinjam dan Sapronek	Eni Rahmawati
Kepala Unit Susu	Datuk Pramudianto
Kepala Unit Lokahayangan	Agung Tri
Kepala Unit Toko dan Keagenan BNI 46	Aprilia Citra
Seksi Kebersihan	Suyitno
Seksi Konsumsi	1. Sulikah 2. Yeni
Seksi Keamanan	Harwito
Seksi Parkir	Agus

(Sumber: Profil Desa Wisata Agro Khayangan)

e. Unit Wisata Agro Khayangan

- a. *Wisata Agro Anggrek* dengan ikon utama bunga anggrek juga menjalin kerjasama yang pada dasarnya bersifat integral. Kemitraan ini untuk memperkuat proses pembudidayaan anggrek di mana keseimbangan antara budidaya dan distribusi penjualan agar tetap seimbang. Terdapat 15 tempat pembudidayaan di kampung anggrek di dukuh Grogol, dusun Pabyongan sebagai mitra untuk wisata agro ini agar sektor hulu dan hilir

terus mampu terealisasikan. Di lihat dari penjualannya yang rata-rata 400 pot/bulan (semua ukuran pot kecil, sedang, besar) kemitraan terintegral ini berdampak strategis karena keberlangsungan ekonomi produktif masyarakat terus terjamin

- b. *Lokahayangan Hall dan Coffe Shop* adalah unit terbaru BUMDesa yang dibuka sejak bulan Juni 2018. Dalam pembangunannya bekerjasama dengan bank BRI dengan pinjaman modal 50 juta rupiah di angsur selama 12 bulan. Lokahanyangan adalah sebuah ruang pertemuan dan restaurant terbuka beratap ilalang bertiang bambu berkapasitas hingga 400 orang. Bisa digunakan untuk berbagai acara formal ataupun nonformal. Buka setiap hari mulai jam 8 pagi - jam 11 malam. Memiliki fasilitas tempat parkir yang luas, gazebo, karaoke hall. Dalam masa promosi telah menunjukkan prospek yang menjanjikan. Di kelola seorang supervisor usaha dan 12 orang karyawan. Tanggapan positif juga telah ditunjukkan masyarakat dengan mempercayakan berbagai acara di Lokahayangan seperti reuni, arisan, gathering instansi, ulang tahun, serta perpisahan sekolah. Lokahayangan juga menjadi tempat promosi produk rumahan seperti tape, kripik gendong, dan makanan lainnya. Bekerjasama dengan para pelaku industri rumahan. Dengan adanya unit ini ikut menumbuhkan industri rumahan di Mulyosari
- c. *Loka Tirta Kids Swimming poll* adalah salah satu pendukung wisata berupa kolam renang anak berukuran 15 x 10 x 1 meter. Dilengkapi

dengan ruang ganti dan kios makanan dan juga gazebo tempat untuk bersantai keluarga

- d. *Hidro Garden* adalah pengembangan usaha berbasis pertanian lahan sempit dengan menggunakan teknik hidroponik. Sarana yang tersedia antara lain instalasi pembibitan, instalasi tanaman remaja, instalasi pembesaran yaitu system NFT, DFT, FR, Drip Irigasi Duck Buckel. Jenis tanaman yang di budidayakan sayur daun (sawi,selada), sayur batang daun (kangkung,kailan), dan sayur buah (cabe,tomat)
- e. *Outbond dan camping ground* merupakan pendukung wisata petualangan yang dikelola BUMDesa Sinar Mulya melalui unit usaha wisata yang menyediakan paket tematik outbond untuk kalangan pelajar, instansi, dan umum. Dilengkapi flying fox dengan instruktur yang telah bersertifikat resmi.⁷⁸

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memaparkan tentang temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang menjadi topik dalam skripsi ini ada 3 poin, yaitu:

⁷⁸ Profil Desa Wisata Mulyosari, hal. 9

1. Strategi Pengembangan Desa Wisata Agro Khayangan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan wisata dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Penyediaan fasilitas dan daya tarik wisata terus dilakukan, sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan. Strategi pengembangan desa wisata Agro Khayangan meliputi;

a) Pengembangan obyek wisata dan daya tarik

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata dengan mengembangkan kekayaan alam dan wisata buatan. Strategi pengembangan obyek wisata dan daya tarik Agro Khayangan lebih mengarah ke edukasi. Berikut penjelasan dari Pak Agil Wuisan:

*"strategi pengembangan obyek wisata dan daya tarik hari ini lebih ke edukasi. Ada outbound, hidroponik, ada anggrek, pengolahan susu."*⁷⁹

Dari penyampaian tersebut, timbul pertanyaan dari peneliti *"daya tarik dan obyek wisata apa yang menjadi unggulan dalam pengembangan wisata?"*

*"yang paling unggulan itu adalah anggrek. Kita kan punya embrio kampung anggrek. Karena lokasinya disitu kita menyediakan tempat yang mudah diakses. Di Agro Khayangan itu tempat showroom anggrek, Agro Khayangan itu ide awalnya showroom anggrek. Akhirnya berkembang warung, kolam renang, hidroponik."*⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

*"selama ini sudah jalan untuk outbond, edukasi budidaya anggrek, edukasi hidroponik sama edukasi pengelolaan susu segar. Kalau untuk yang unggulan kita ke edukasi budidaya anggrek dan budidaya hidroponik karena memang tema awalnya adalah wisata edukasi"*⁸¹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Selamat selaku petani anggrek dan ketua pengelola anggrek diwisata Agro Khayangan:

*"wisata anggrek itu kan paling besar kan wisata belajar dan wisata edukasi. Kalau untu wisata edukasi orang umum yang paling banyak tapi ya sebageian SD, SMP, SMA."*⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengembangan daya tarik wisata Agro Khayangan lebih ke edukasi. Di dalam Agro Khayangan terdapat outbound, hidroponik, anggrek, dan pengolahan susu. Dan yang menjadi unggulan dalam pengembangan daya tarik adalah anggrek. Di Agro Khayangan tempat showroom anggrek, dari showroom anggrek itu kemudian berkembang warung, kolam renang dan hidroponik sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

b) Pengembangan aksesibilitas

Strategi ini bertujuan untuk mendukung transportasi menuju wisata.

Berikut penjelasan dari Pak Agil Wuisan:

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

⁸² Wawancara dengan Bapak Selamat selaku petani anggrek, tanggal 18 Maret 2020, pukul 13.00 WIB

"kalau untuk hari ini kita menyediakan shuttle. Shuttle itu kru. Untuk lokal Pagerwojo sebenarnya sudah berjalan. Mungkin anak SD desa tetangga mau outbound kita sediakan angkutan. Tapi kalau untuk yang dari kota Tulungagung itu pesan bisa. Semisal ada grub dari luar kota, mereka turun di terminal akan dijemput. Paket wisata sudah ada dari manajemen. Kalau secara umum kita dilewati jalur bis Damri."⁸³

Dari penyampaian tersebut, timbul pertanyaan dari peneliti "apakah shuttle itu milik pengelola sendiri atau ada kerjasama dengan masyarakat?"

"kita bekerjasama dengan pemilik kendaraan atau melakukan pemberdayaan. Kemarin pernah dari stasiun minta untuk dijemput."⁸⁴

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

"kalau untuk akses jalannya sudah bagus sudah cor sudah diliwati angkutan umum bis damri arah tulungagung ponorogo. Terus juga dekat dengan fasilitas umum seperti puskesmas, lokasi pendidikan. Kita punya kendaraan dan juga bekerjasama dengan sekolah, jadi anak-anak SD yang ada pelajaran olahraga renang kita arahkan kesini. Kendaraan itu untuk menjemput anak-anak. Jadi itu ya bisa disebut shuttle wisata."⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengembangan aksesibilitas dilakukan dengan menyediakan shuttle. Akses menuju wisata Agro Khayangan juga di lalui bis damri dan akses jalan menuju wisata bagus dan dekat dengan puskesmas dan tempat pendidikan. Untuk orang jauh yang mau ke wisata Agro Khayangan juga disediakan paket wisata oleh pihak manajemen. Ada beberapa siswa tingkat SD dari desa tetangga yang

⁸³ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

melakukan edukasi dijemput dengan shuttle. Shuttle tersebut didapatkan dengan bekerjasama dengan masyarakat atau melakukan pemberdayaan sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

c) Pengembangan fasilitas atau amenities

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan fasilitas sehingga masyarakat dapat terlibat dalam pengembangan fasilitas tersebut dalam memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada wisatawan. Berikut penjelasan dari Bapak Agil Wuisan:

"pengembangan fasilitas itu ya tempat makan, tempat pertemuan, kolam renang, sarana outbound, edukasi anggrek, hidroponik, flying ground, parkir, mushola, kamar mandi, kalau untuk akomodasi/tempat peristirahatan sudah kita kembangkan tapi belum terlalu berjalan. Di atas sudah ada homestay. Kadang kalau ada yang menginap grub kemah langsung ke tempat situ. Kan sering kalau hari sabtu minggu, hari libur. Terkadang cuaca tidak menentu, kalau memang darurat kita sediakan disitu (homestay). Untuk homestay kita punya sendiri tapi ya masih kondisional. Kalau ada orang yang ingin kemah kita pakai, kalau ingin menginap belum ada. Untuk fasilitas seperti pos kesehatan belum ada, tapi alat kesehatan sudah ada, P3K kita sediakan, untuk pos keamanan sudah ada, kalau toko souvenir belum ada, souvenir satu lokasi di warung, dari lokal sini ada makanan khas, oleh-oleh. Dari pemerintah desa menyediakan fasilitas, kita bagi kita tata. Kalau dari atas ada dua warung kita tata, temen-temen anggrek sendiri sudah kita bagi-bagi kiosnya. Kalau untuk fasilitas seperti ATM kita masih sebatas transfer, kalau tarik belum, kita kan juga agen BNI"⁸⁶

Dari penyampaian tersebut, timbul pertanyaan dari peneliti "Apa rencana fasilitas wisata yang ingin dikembangkan lagi untuk menunjang potensi desa?"

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

*"rencana fasilitas yang ingin dikembangkan adalah edukasi peternakan, kita kasih kandang sapi dan kandang kambing di sekitar situ, satu paket dari pengolahan susu sampai pemeliharaan sapi."*⁸⁷

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

*"untuk fasilitas penunjang sudah mulai lengkapi kayak toilet, mushola, wifi area, area parkir. Cuma yang butuh perbaikan hari ini adalah area parkir Kalau untuk fasilitas seperti home stay kita juga punya, kita bekerjasama dengan warga sekitar. Kita sudah bekerjasama dengan BNI ya. Jadi kita jadi agen BNI yang sewaktu-waktu butuh uang tunai bisa kita layani disini."*⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengembangan fasilitas dilakukan dengan menyediakan tempat makan yang juga terdapat pedagang dari masyarakat, tempat pertemuan, ada area bermain flying ground, kolam renang, sarana outbound, edukasi anggrek dari masyarakat petani anggrek untuk penggemar anggrek, ada hidroponik, juga terdapat fasilitas parkir, mushola, kamar mandi. Di Agro Khayangan juga terdapat tempat peristirahatan seperti homestay untuk grub/kelompok yang ingin berkemah di Agro Khayangan, menyediakan alat kesehatan, P3K bagi wisatawan atau pengunjung yang suatu saat membutuhkan, untuk keamanan tempat wisata juga sudah disediakan pos keamanan, toko souvenir tersedia di warung-warung serta sudah tersedia fasilitas agen BNI untuk transfer uang dan yang membutuhkan uang tunai. Dari pihak pengelola sudah menyediakan dan

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

menata kios² untuk warung-warung masyarakat yang berjualan dan untuk petani anggrek agar bisa terus berkembang.

d) Pengembangan kelembagaan

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan keberadaan dan peran masing-masing unsur dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata termasuk masyarakat setempat sebagai tuan rumah. Berikut penjelasan dari Bapak Agil Wuisan:

*"terus terang kita hari ini bekerjasama dengan beberapa pihak terkait pengembangan, ketika ada event mungkin mintanya snack, jajan tradisional itu pesannya ke ibu-ibu PKK. Terus masakan tradisional kita pesen ke PKK. itu, dalam arti kemarin kita kan berjalan sendiri. Sudah dua tahun ini kita melibatkan lembaga-lembaga desa, seperti PKK. Kalau PKK itu sifat produk. Terus hari ini kita bekerjasama dengan lembaga BPD sebagai pengawas wisata, temen-temen pokdarwis selaku pengelola wisata. Kalau pemerintah desa hanya terbatas kebijakan, kemarin kita perdeskan terkait dengan lahan, itu kan juga kebijakan pemerintah desa, itu kan tanah desa kita serahkan pengelolaannya untuk pengembangan wisata yang dikelola oleh BUMDES. Itu sudah ada perdesnya. Kerjasama seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata masih ke support pengawasan."*⁸⁹

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

"kalau untuk wisata kita masih sih dengan DPMD sama dinas pariwisata. Jadi pemerintah desa, DPMD, dinas pariwisata. Kita bekerjasama dengan pihak ketiga juga banyak, untuk susu kita bekerjasama dengan pihak Nestle, untuk simpan pinjam kita bekerjasama dengan BRI dan BNI gitu. Kalau untuk peran masyarakat pasti, jadi diwisata itu ada kios ya jadi kita menerimahasil produksi UMKM dari warga sekitar semisal ada

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

yang buat keripik, ada yang buat camilan itu niti jualannya disini.
"90

Dalam pengembangan kelembagaan Agrowisata Khayangan dibutuhkan kerjasama dengan *stakeholder* (pelaku wisata) guna lebih mampu menarik wisatawan dan saling memberikan keuntungan. Berikut penjelasan dari Bapak Agil Wuisan:

*"kerjasama dengan stakeholder itu mungkin kerjasama tak tertulis dengan pelaku wisata yang ada di Desa Mulyosari itu pernah kita adakan agenda pertemuan dengan pihak hotel swallow, wonorejo resort. Kita bikin paket wisata, dari waduk wonorejo, agro khayangan, terus nginep di swallow, itu sudah berjalan, jadi ketika ada event ya kita bekerjasama. Kemarin lomba sepeda balap, startnya di wonorejo, finishnya di Agro Khayangan, kita bekerjasama, tiket masuk dan makannya di Agro Khayangan."*⁹¹

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

*"Kita juga bekerjasama dengan dengan pelaku wisata seperti wonorejo resort dan hotel swallow supporting aja, belum tertulis yang ada nilai nominal. Misalnya ada paket wisata ya nanti arahnya wonorejo terus kesini. Jadi bentuk kerjasamanya paket wisata."*⁹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengembangan kelembagaan wisata Agro Khayangan melibatkan berbagai pihak terutama DPMD, dinas pariwisata dan lembaga desa, mulai dari lembaga desa dari kelompok masyarakat desa seperti PKK yang sering bekerjasama dalam penyediaan kebutuhan pada saat event-event di Agro Khayangan. Selain itu produk

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

⁹² Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

UMKM masyarakat desa juga di bantu penjualannya di kios wisata. Untuk BPD berperan sebagai pengawas wisata dan pokdarwis dan BUMDES sebagai pengelola wisata. Sedangkan pemerintah desa sebagai pembuat kebijakan atau perdes terkait wisata dengan lahan wisata Agro Khayangan milik desa sendiri. Selain itu juga dilakukan kerjasama dengan Nestle untuk penjualan susu dan BRI dan BNI untuk program simpan pinjam, juga kerjasama tak tertulis dengan pelaku wisata yang ada di Desa Mulyosari seperti hotel swallow, wonorejo resort yang sudah berjalan. Setiap ada event kelompok masyarakat PKK, pelaku-pelaku wisata di Desa Mulyosari selalu dilibatkan yang mana puncak acaranya di Agro Khayangan. Paket wisata yang disediakan juga sudah berjalan, sehingga keberadaan wisata Agro Khayangan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

2. Kendala dan Solusi Pengembangan Desa Wisata Agro Khayangan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

a) Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Agro Khayangan

Adapun kendala yang dialami dalam pengembangan wisata Agro Khayangan lebih ke arah kesadaran warga dan SDM pengelolaan wisata.

Berikut penjelasan dari Bapak Agil Wuisan:

"hambatan-hambatan yang pertama adalah kesadaran warga, kan namanya hal baru (wisata) kan masih adaptasi dengan warga sekitar. Ketika ada event desa menjadi ramai tidak enak dengan lingkungan masyarakat, Alhamdulillah hari ini tidak ada masalah. Kesadaran warga ya SDM yang kerja disini kan rata-rata SMP, SMA. Jadi terkait ladang terkait administrasi itu masih kurang. Jadi kendala kita SDM. Jadi outbound itu yang ahli belum ada, maka kita kerjasama dengan teman-teman dari penjor (desa sebelah), disitu

*kan ada pramuka, maka kita bekerjasama dengan situ masalah outbound. Kendala lain juga modal, tahun kemarin 2019 dana desa 200 juta. Kendala juga modal dan pemerintah desa support disitu."*⁹³

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

*"kalau untuk hambatan yang pasti ada di pembiayaan, kemudian SDM, yang apaling dasar pembiayaan dan SDM. Karena SDM kita belum ada yang bener-bener ahli."*⁹⁴

Berdasarkan wawancara diatas hambatan yang dialami dalam pengembangan wisata Agro Khayangan adalah mengenai kesadaran warga, terganggunya lingkungan karena ada event-event karena wisata merupakan hal baru. Berjalannya waktu masyarakat sudah mampu beradaptasi dengan itu. Dan untuk saat ini kendalanya mengenai modal untuk pengembangan dan SDM yang mumpuni karena masih rendahnya kualitas SDM dalam mensupport pengelolaan wisata.

b) Solusi Untuk Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengembangan Wisata Agro Khayangan

Dari kendala-kendala yang telah disampaikan diatas maka terdapat solusi yang dilakukan dalam melakukan pengembangan wisata Agro Khayangan. Berikut penjelasan dari Bapak Agil Wuisan:

"terkait dengan warga kita rutin sosialisasi, terkait kegiatan di BUMDES, kegiatan di Agro Khayangan hasil dari situ kan masuk ke PAD. Kita kembalikan ke lingkungan. Kemarin perlingkungan dapat

⁹³ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

*500 ribu dari 30 RT. Untuk yang lain kita melalui sosial, warga sekitar setiap bulan juga adalah bakti sosial tapi tidak banyak."*⁹⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

*"Kalau dari segi pendanaan kita ada subsidi silang antar unit. Jadi disini ada beberapa unit kan, ketika ada unit yang kekurangan dana kita subsidikan dari unit yang memiliki laba besar. Kalau SDM yang kita sama-sama belajar, kalau ada pelatihan-pelatihan, kalau ada yang diagendakan pemerintah dinas itu yang kita ikuti."*⁹⁶

Berdasarkan wawancara diatas solusi yang dilakukan terhadap kendala-kendala yang dialami dalam pengembangan wisata Agro Khayangan dengan melakukan sosialisasi tentang wisata secara rutin supaya wisata bisa berkembang dan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat. Melakukan pelatihan dan studi banding untuk SDM. Selain itu setiap bulan juga diadakan bakti sosial. Hasil dari kegiatan di Agro Khayangan juga kembali ke lingkungan serta melakukan pinjaman ke bank dan subsidi silang dari laba unit usaha lain untuk digunakan modal pengembangan.

3. Dampak pengembangan wisata Agro Khayangan terhadap ekonomi masyarakat desa

Ekonomi masyarakat desa adalah suatu bentuk perekonomian yang ada di desa yang di dasari sikap tolong menolong untuk meningkatkan pemerataan atau mengurangi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

dengan melakukan kegiatan jasa dan perdagangan serta mengembangkan potensi desa yang ada. Berbagai upaya dilakukan oleh masyarakat terutama masyarakat desa untuk dapat hidup sejahtera. Maka arah kebijakan pembangunan pedesaan bertujuan untuk memeperkuat kemandirian desa, meningkatkan ketahanan desa, meningkatkan daya tarik pedesaan melalui peningkatan kkesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan pendapatan seiring dengan upaya peningkatan kualitas SDM dan lingkungan.

Dengan adanya pengembangan wisata Agro Khayangan memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan dirasakan oleh berbagai bidang mata pencaharian masyarakat terutama dialami oleh ibu-ibu PKK, pedagang, pengelola wisata, dan sebagainya. Dengan belanja wisatawan akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Agil Wuisan selaku kepala Desa Mulyosari:

"sebenarnya secara langsung itu tidak banyak, di wisata itu karyawan sekitar 17 orang. Efeknya juga cukup banyak, seperti ibu-ibu PKK bisa menyetorkan makanan, souvenir itu kan hasil dari ibu-ibu PKK. Permintaannya juga terus meningkat, terus untuk warga sekitar ada kegiatan event juga berusaha kita libatkan. Efeknya secara umum belum terasa, tanpa disadari juga banyak misalkan ada event dari kota. Seperti besok itu ada sekitar 50-70 orang, otomatis orang akan datang ke Desa Mulyosari. Mereka tidak hanya datang di Agro Khayangan mungkin mampir di kampung pelangi, ke wisata lain terus beli makan, beli jajan. Otomatis ketika banyak warga yang berkunjung ekonomi kan jalan, itu tidak bisa kita rasakan secara langsung."⁹⁷

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

*"peningkatan pendapatan masyarakat itu otomatis, jadi dampaknya dengan membuka wisata itu merekrut karyawan, karyawannya kan dari masyarakat. Jadi yang pertama yang pasti untuk mengurangi pengangguran. menampung hasil-hasil usaha warga, Jadi kayak kerajinan dari bambu itu kita tampung."*⁹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Selamat selaku petani anggrek dan ketua pengelola anggrek di wisata Agro Khayangan :

*"ya katakanlah perekonomian anggrek bagi orang yang betul-betul petani itu yang dulunya tidak bisa beli tanah sekarang bisa beli tanah, yang aslinya tidak bisa beli sapi sekarang bisa beli sapi, yang aslinya tidak bisa beli mobil sekarang bisa beli mobil. Perekonomian anggrek itu bagus sebab selisih jual atau untungnya sangat banyak. Anggrek itu bisa dikatakan laba itu minimal 100 persen kalau dirawat satu tahun, kalau dirawat bagus bisa sampai 300 persen."*⁹⁹

Dengan adanya pengembangan wisata Agro Khayangan juga menyebabkan munculnya industri-industri atau usaha yang menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat desa Mulyosari. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Agil Wuisan:

*"Industri atau usaha yang ditimbulkan wisata yaitu yang pertama kerajinan bambu, makanan, industri kesenian, kerajinan kaos lukis. Kalau budaya kan juga sering ketika ada acara menampilkan budaya sini terus teman-teman reog kita undang."*¹⁰⁰

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Selamat selaku petani anggrek, tanggal 18 Maret 2020, pukul 13.00 WIB

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

*"Kalau untuk usaha yang muncul yang pasti kalau disekitar itu ya warung. Kalau untuk pekerjaan yang muncul itu ya pengrajin bambu, UMKM."*¹⁰¹

Selain menambah pendapatan masyarakat Desa Mulyosari, pengembangan wisata Agro Khayangan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan lapangan pekerjaan sehingga mampu menekan angka pengangguran masyarakat Desa Mulyosari. Inilah sebabnya banyak pemerintah yang mendorong pengembangan wisata karena melihat kemampuan pariwisata dalam membuka lapangan pekerjaan baru. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa:

*"di Agro Khayangan itu ada 16/17 orang. Terus yang di unit susu ada 13 orang, itu belum yang jualan diatas. Temen-temen pokdarwis ya total sekitar 30-40 oranglah yang terkena dampak langsung. Kalau penjaga parkir hanya sampingan, untuk parkir kita tarik hari sabtu minggu, kebersihan dan penjagaan kita berdayakan untuk event sabtu minggu. Tukang parkir dan loket efektif cuma sabtu minggu, kalau keamanan dan kebersihan ya setiap hari. Tapi tidak mungkin mempekerjakan orang cuma narik parkir dan tiket, makanya didobel sama teman-teman parkir dan jaga malam. Kalau malam jaga malam, pagi parkir."*¹⁰²

Hal yang sama di sampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

*"dampak terhadap lapangan kerja itu ya pasti, karena kita mempekerjakan 17. Kita mempekerjakan 17 karyawan di wisata itu."*¹⁰³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Selamat selaku petani anggrek dan ketua pengelola anggrek diwisata Agro Khayangan:

*"pengembangan wisata ini ya berdampak, dulu hampir 80% orang bekerja di peternakan dan pertanian. Sekarang peternak itu sekitar 25% beralih ke anggrek. Jadi sesudah pengembangan itu memiliki dampak yang bagus"*¹⁰⁴

Berdasarkan wawancara diatas, wisata Agro Khayangan memberikan dampak positif terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan, pekerjaan yang di timbulkan dari adanya wisata Agro Khayangan antara lain sebagai penjaga loket dan pengelola fasilitas wisata, penjaga toko di wisata, petugas kebersihan dan keamanan serta petugas parkir yang kurang lebih mampu mempekerjakan hingga 30 sampai 40 orang.

Selain menabuh pendapatan dan memberikan lapangan pekerjaan, pengembangan wisata Agro Khayangan dapat menjadi faktor pemicu dalam pembangunan desa. Karena pengunjung wisata tidak terpusat di kota, maka keberadaan wisata di pesisir maupun di desa-desa mampu menunjang pembangunan daerah di desa maupun pesisir. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa:

"jadi disekitar situ sudah kita anggarkan 3 kali untuk pembangunan jalan, jalan itu sebenarnya kita sediakan untuk wisata tapi juga bisa dimanfaatkan oleh warga. Efeknya seperti kemarin mengenai jalan

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Selamat selaku petani anggrek, tanggal 18 Maret 2020, pukul 13.00 WIB

*yang tidak ada fungsinya akhirnya hari ini kita bangun dan bisa dipakai."*¹⁰⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata Agro Khayangan:

*"dampak terhadap pembangunan pasti ada, karena dengan adanya wisata otomatis ini kan daerah sekitarnya juga melakukan perbaikan, perbaikan jalan, perbaikan areanya."*¹⁰⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Selamat selaku petani anggrek dan ketua pengelola anggrek diwisata Agro Khayangan:

*"iya terjadi karena meningkatnya ekonomi warga, karena ekonomi yang bagus sekarang tanah itu banyak yang berebut membeli untuk pembangunan tidak seperti yang dulu."*¹⁰⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak keberadaan wisata Agro Khayangan mampu menunjang pembangunan desa. Penganggaran pembangunan sudah dianggarkan hingga tiga kali. Akibat dari pembangunan yang dilakukan jalan-jalan atau infrastruktur desa yang tidak berfungsi menjadi bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

C. Analisis Data

1. Strategi Desa Wisata Agro Khayangan dalam Meningkatkan Ekonomi

Masyarakat Desa Mulyosari

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian di wisata Agro Khayangan di Desa Mulyosari mengenai strategi yang dilakukan dalam pengembangan

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 20.00 WIB

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Natali selaku direktur pengelola wisata, tanggal 18 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Selamat selaku petani anggrek, tanggal 18 Maret 2020, pukul 13.00 WIB

wisata Agro Khayangan. Strategi pengembangan wisata Agro Khayangan dilakukan dengan pengembangan edukasi terhadap obyek wisata. Di Agro Khayangan terdapat area outbond, hidroponik, anggrek, dan pengolahan susu. Dan daya tarik wisata yang paling unggulan di wisata Agro Khayangan adalah anggrek dan hidroponik. Selain karena tujuan awalnya untuk wisata edukasi, di Desa Mulyosari mempunyai embrio kampung anggrek dan wisata Agro Khayangan menjadi showroom bagi petani anggrek yang mudah diakses oleh pengunjung. Selain area outbond, hidroponik, anggrek dan pengolahan juga tersedia kolam renang dan warung. Oleh sebab itu Agro Khayangan menjadi tempat wisata sekaligus edukasi bagi pelajar dan pengunjung terutama penggemar anggrek.

Selain pengembangan daya tarik dan obyek wisata pengelola juga melakukan pengembangan aksesibilitas untuk mempermudah pengunjung menuju wisata Agro Khayangan. Dengan menyediakan shuttle maka pengunjung terutama rombongan dari desa sebelah atau dari kota bisa memesan untuk dijemput. Ketersediaan angkutan/shuttle untuk pengunjung merupakan paket wisata dari pengelola wisata. Selain shuttle, akses menuju wisata Agro Khayangan juga bisa dengan naik bus damri karena lokasi wisata merupakan jalur bus damri.

Pengelola juga melakukan pengembangan terhadap fasilitas wisata. Selain fasilitas daya tarik dan obyek wisata seperti anggrek, hidroponik, pengolahan susu, warung, dan area outbond, juga tersedia fasilitas tempat pertemuan, flying ground, tempat parkir, kamar mandi, mushola serta kios anggrek. Di

sekitar tempat wisata juga tersedia tempat peristirahatan berupa homestay. Dan di hari sabtu dan minggu pengunjung sering melakukan kemah di Agro Khayangan. Fasilitas lain yang dikembangkan berupa P3K untuk pengunjung yang suatu saat membutuhkan. Pengelola juga menjadi agen BNI yang berfungsi sebagai fasilitas transfer dana dan yang membutuhkan uang tunai.

Pengembangan kelembagaan juga dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak DPMD, dinas pariwisata dan lembaga desa. Ketika ada event pihak pengelola melibatkan ibu-ibu PKK dalam penyediaan kebutuhan terutama konsumsi atau yang bersifat produk, Selain itu masyarakat desa bisa menjual produk UMKM di kios wisata. Kerjasama dengan BPD sebagai pengawas dalam pengelolaan wisata. Selain bekerjasama dengan lembaga desa. Kerjasama pihak ketiga juga dilakukan dengan Nestle untuk penjualan susu dan untuk simpan pinjam bekerjasama dengan BRI dan BNI serta pelaku wisata seperti hotel swallow, wonorejo resort dan membuat paket wisata yang dimulai dari waduk wonorejo kemudian ke Agro Khayangan dan menginap di hotel swallow. Dan event lomba balap sepeda start nya di wonorejo dan finish di Agro Khayangan dan mengadakan acara di Agro Khayangan.

2. Kendala yang dialami dalam Pengembangan Wisata Agro Khayangan serta Solusi yang dilakukan

Dalam melakukan pengembangan wisata Agro Khayangan mengalami berbagai kendala yang dihadapi. Kendala yang dialami wisata Agro Khayangan dalam melakukan pengembangan antara lain mengenai

kesadaran warga, SDM yang masih rendah serta modal. Kurangnya kesadaran warga karena wisata merupakan hal baru yang memerlukan adaptasi dengan masyarakat. ketika ada acara atau event-event wisata, desa menjadi ramai dan mengganggu warga maka menjadi masalah dan sekarang sudah tidak menjadi masalah. SDM yang rata-rata lulusan SMP dan SMA menjadi kendala dalam administrasi wisata dan dalam pengembangan fasilitas wisata. Serta modal yang masih belum cukup untuk melakukan pengembangan.

Untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi, maka pengelola wisata rutin melakukan sosialisasi terkait kegiatan-kegiatan wisata Agro Khayangan. Dan hasil dari wisata masuk ke PAD kemudian di kembalikan ke lingkungan. Pengelola wisata dan warga sekitar juga melakukan bakti sosial yang dilakukan setiap bulan. Kendala mengenai SDM pihak pengelola melakukan kerjasama dengan desa sebelah mengenai fasilitas yang disediakan dalam wisata, melakukan pelatihan dan studi banding untu SDM. Terkait modal masih dibantu oleh pemerintah desa dan melakukan pinjaman ke bank dan subsidi silang dengan unit usaha lain desa terkait dalam melakukan pengembangan.

3. Dampak Pengembangan Wisata Agro Khayangan terhadap Ekonomi

Masyarakat Desa Mulyosari

Pengembang wisata Agro Khayangan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat Desa Mulyosari antara lain terhadap pendapatan masyarakat, tersedianya lapangan pekerjaan serta

pembangunan yang mengakibatkan berjalannya ekonomi masyarakat Desa Mulyosari.

Dampak terhadap pendapatan dirasakan masyarakat Desa Mulyosari. Souvenir yang berada di wisata Agro Khayangan hasil karya dari ibu-ibu PKK dan hasil usaha masyarakat yang penjualannya terus meningkat. Ketika ada event wisata, masyarakat desa juga dilibatkan untuk menambah perekonomian mereka. Event dari kota yang di laksanakan di Agro Khayangan dihadiri banyak orang otomatis akan memberikan pendapatan kepada masyarakat secara tidak langsung busa dirasakan. Selain itu petani anggrek pendapatannya meningkat dengan selisih jual yang atau untungnya sangat banyak sehingga membuat perekonomian petani anggrek menjadi lebih baik.

Dengan berdirinya wisata Agro Khayangan juga menimbulkan industri wisata. Industri yang ditimbulkan yaitu berupa kerajinan bambu, industri makanan, industri kesenian serta kerajinan kaos lukis. Untuk budaya ada reog yang di tampilkan ketika ada acara di wisata Agro Khayangan.

Dampak terhadap adanya lapangan pekerjaan juga dirasakan oleh masyarakat Desa Mulyosari. Terdapat 17 orang yang bekerja di wisata Agro Khayangan. Selain sebagai pengelola wisata, ada yang bekerja sebagai penjaga loket, menjaga kemanan, bagaian parkir dan kebersihan wisata. Di unit susu terdapat 13 orang yang bekerja, serta yang bekerja sebagai penjual di wisata Agro Khayangan. Dan total ada 30-40 orang yang terkena dampak

langsung dari berdirinya wisata Agro Khayangan termasuk munculnya pengrajin bambu dan UMKM. Selain itu pekerjaan masyarakat 80% sekarang banyak yang beralih ke anggrek yang dulunya menjadi petani atau peternak karena ekonomi anggrek yang bagus.

Selain berdampak terhadap pendapatan dan lapangan pekerjaan, wisata Agro Khayangan juga berdampak terhadap pembangunan wisata. Selain pembangunan individu yang dilakukan masyarakat, Pembangunan juga dilakukan di desa yang sudah dianggarkan sebanyak tiga kali. Adanya pembangunan dengan melakukan perbaikan jalan dan area wisata yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Jalan yang sebelumnya tidak berfungsi akhirnya bisa dipakai oleh masyarakat untuk melakukan aktivitas, dan masyarakatpun sudah mampu mencukupi kebutuhannya karena meningkatnya ekonomi yang mereka miliki.